

SKRIPSI
PENGARUH MEDIA POSTER BERBASIS INKUIRI TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV
SDN 15 MATARAM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

AYU FEBRYANI
2020A1H087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

Ayu Febryani 2020A1H087. **Pengaruh Media Poster Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram.** Skripsi.

Mataram : universitas muhammadiyah

Pembimbing I : Sintayana Muhardini, M.Pd

Pembimbing II : Baiq Desi Milandari, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini muncul dari hasil pengamatan dan penelitian, bahwa media poster adalah salah satu media yang menarik dan dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik kelas tinggi sekolah dasar. Disisi lain media poster dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media poster berbasis inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berbicara siswa kelas 4 SDN 15 Mataram. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Eksperimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu), dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas 4A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa dan kelas 4B sebagai kelas kontrol, dengan jumlah 15 siswa. Hasil nilai rata-rata yang ditunjukkan oleh kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 57,6 dan setelah dilakukan *post-test* meningkat menjadi 78,53 untuk kelas kontrol sendiri diperoleh nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 59,4 dan *post-test* mengalami peningkatan menjadi 67,5. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dalam materi kalimat persuasif untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa menggunakan pengamatan berupa *pre-test* dan *post-test*. data dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*. Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai sig. $0,301 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh dari media poster terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas 4 SDN 15 Mataram.

Kata kunci : media poster, inkuiri terbimbing, kemampuan berbicara.

Ayu Febryani 2020A1H087. The Effect of Guided Inquiry-Based Poster Media to Improve Speaking Skills in Indonesian Language Subjects in Class IV Students of SDN 15 Mataram. Thesis. Mataram: muhammadiyah university

Supervisor I: Sintayana Muhardini, M.Pd

Supervisor II: Baiq Desi Milandari, M.Pd

ABSTRACT

This study is based on observations and research showing that one of the engaging mediums that might pique high school students' interest in learning is posters. Conversely, poster materials can help students become more proficient speakers. The purpose of this study was to ascertain how guided inquiry-based poster media affected the speaking abilities of SDN 15 Mataram grade 4 students. Thirty students participated in this quasi-experimental research investigation. The sampling technique in this study used a random sampling with the results of class 4A as the experimental class, with a total of 15 students, and class 4B as the control class, with a total of 15 students. The results of the average value shown by the experimental class in the pre-test amounted to 57.6 and after the post-test increased to 78.53 for the control class itself obtained an average value of the pre-test of 59.4 and the post-test increased to 67.5. The data collection technique in this study was a test in persuasive sentence material to determine students' speaking ability using observations in the form of pre-test and post-test. The data was analyzed with the help of SPSS 25 for Windows software. Hypothesis testing conducted by researchers showed that the sig value. (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$ and sig value. $0.301 > 0.05$, then H_0 is rejected, and H_a is accepted, meaning that poster media has an effect on speaking skills in 4th grade students of SDN 15 Mataram.

Keywords: *poster media, guided inquiry-based, speaking skills.*

**NENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama pendidikan bahasa di sekolah dasar (SD) adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia dengan efektif. Pendidikan adalah perjalanan transformatif yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, menumbuhkan pemikiran mandiri dan memungkinkan mereka untuk berhasil menghadapi tantangan hidup (Muhardini et al., 2020). Pengajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain dalam bahasa Indonesia dengan cara yang jelas dan akurat, secara lisan maupun tertulis (Bilal & Darmurtika, 2020). Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Berkomunikasi seperti berbicara, menulis, dan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena hampir semua faktor pengetahuan bergantung pada kemampuan untuk menyampaikan, menulis, dan memahami informasi. Tanpa keterampilan-keterampilan ini, usaha untuk memperoleh pengetahuan lainnya dapat menjadi sia-sia, terutama di era globalisasi saat ini yang menuntut berbagai kemampuan adaptasi dan interaksi lintas budaya.

Pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan empat keterampilan penting, yaitu kemampuan dalam mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca,

dan menulis. Dalam konteks ini, kemampuan berbicara memegang peranan penting sebagai aspek keterampilan dasar dalam berbahasa. Berbicara bukan hanya mencakup menghasilkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata, tetapi juga merupakan cara untuk mengungkapkan, menyampaikan, dan mengekspresikan pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang. Menurut Iskandarwassid & Sunendar (2016), berbicara merupakan kemampuan vital dalam dikomunikasikan secara lisan kepada orang lain. Pesan tersebut disampaikan melalui berbicara dapat berupa pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian, dan hal-hal lainnya yang ingin diungkapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Proses berbicara melibatkan pengiriman pesan lisan dari pembicara kepada penerima. Saat belajar berbicara di sekolah dasar, siswa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara yang tepat dan lancar. Evaluasi kemampuan berbicara siswa mencakup lima aspek: kelancaran berbicara, ketepatan dalam memilih kata atau diksi, struktur kalimat, kelogisan atau penalaran, dan kemampuan komunikatif yang termasuk kontak mata sebagai indikator.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 15 Mataram didapatkan informasi bahwa ada tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama kemampuan berbicara. Hal tersebut terbukti dari wawancara dengan guru bahwa rata-rata kemampuan berbicara siswa kelas IV adalah masih terbelah rendah dan belum tuntas. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 15 Mataram. Diantaranya yaitu, (1) Pengaruh penggunaan bahasa

Indonesia dalam lingkungan keluarga dan sekitar sangat berpengaruh pada kemampuan berbicara siswa. Keluarga seringkali menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari, yang menyebabkan siswa kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara tepat. Hal ini berdampak pada ketidaksesuaian penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah yang benar. (2) Selain itu, cara guru mengajarkan bahasa Indonesia juga mempengaruhi kemampuan berbicara siswa di SD. Pendekatan yang kurang inovatif dalam pengajaran berbicara sering kali dapat menghambat perkembangan kemampuan berbicara siswa secara optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti beranggapan bahwa pengaruh lingkungan dan media atau metode yang digunakan guru misalnya guru berbicara langsung tanpa memanfaatkan media atau alat bantu. Untuk masalah di atas peneliti mencari alternatif agar mampu mengembangkan kemampuan berbicara siswa yaitu melalui alat bantu atau media pembelajaran.

Dalam dunia teknologi yang serba cepat saat ini, penelitian dan pengembangan memerlukan partisipasi para ahli dalam inovasi pendidikan, khususnya di bidang kemajuan media (Haifaturrahmah et al., 2020). Dengan demikian, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang bermutu. (Abdillah et al., 2020), Sehingga Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara adalah media poster berbasis inkuiri terbimbing. Menurut Sanaky & Faizah (2013), poster adalah gambar berukuran besar yang menyoroti satu atau dua gagasan utama dengan cara yang ringkas dan mudah

dimengerti. Menurut Sukiman (2012), poster memiliki kelebihan dalam mendukung guru dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk belajar dengan menyita perhatian, memotivasi keterlibatan aktif, mudah dipasang di berbagai tempat, memfasilitasi pemahaman dan ingatan, serta dapat merangsang perubahan perilaku siswa yang melihatnya. Pada dasarnya, pencapaian pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran, sehingga prestasi belajar di institusi pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan keefektifan pengajaran (Sudjana & Rivai, 2011).

Dari deskripsi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Poster Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah “ Bagaimana pengaruh penggunaan media poster berbasis inkuiri terbimbing dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV SDN 15 Mataram ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada menyelidiki dampak pemanfaatan media poster berbasis inkuiri terbimbing terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IV dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 15 Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis, yaitu mendukung teori bagi kegiatan penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan penerapan media poster berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat praktis dari penelitian ini :

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk pemanfaatan media pembelajaran berupa media poster berbasis inkuiri terbimbing sehingga proses pembelajaran berbicara dalam bahasa Indonesia dapat berjalan secara optimal.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan membuat siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan menerapkan media poster berbasis inkuiri terbimbing pada pelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

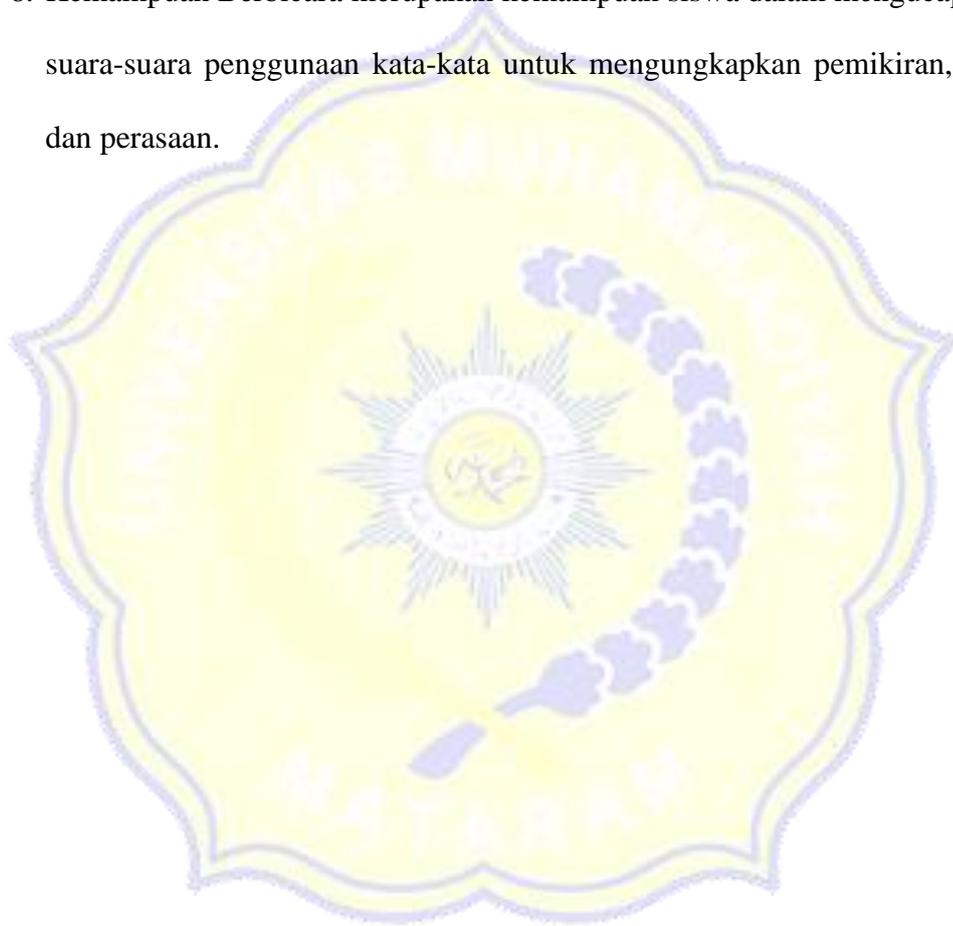
Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal penerapan media poster berbasis inkuiri terbimbing untuk mendukung optimalisasi kegiatan pembelajaran di kelas dan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

1.5 Batasan Operasional

Berikut ini adalah istilah-istilah yang memerlukan definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Media adalah suatu saluran penyampaian informasi yang membantu guru memperkaya pengetahuan siswa melalui proses interaksi komunikasi antara pengirim dan penerima pesan.
2. Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat gambar dan bertujuan untuk mempermudah pemahaman informasi oleh penonton.
3. Inkuiri terbimbing adalah metode pembelajaran di mana siswa aktif berperan dan berpikir mandiri untuk memecahkan masalah serta menemukan informasi dengan bimbingan guru.

4. Kemampuan mengacu pada kemampuan siswa untuk mengungkapkan dengan tepat apa yang mereka lihat, baik dalam bentuk gambar, video, film, maupun lingkungan yang mereka alami sehari-hari.
5. Berbicara adalah kemampuan siswa dalam memberikan definisi terhadap gambar, video, dan sebagainya melalui kemampuan berbicara.
6. Kemampuan Berbicara merupakan kemampuan siswa dalam mengucapkan suara-suara penggunaan kata-kata untuk mengungkapkan pemikiran, ide, dan perasaan.



BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dari penggunaan media poster berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa kelas 4 SD, hasil data tersebut dapat dibuktikan setelah peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan *software SPSS 25 for windows* untuk menghitung *Independent Sample T-Test* maka diperoleh hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil kemampuan berbicara siswa antara media poster sebesar 78,53 dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan buku yang hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,53 atau terdapat pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media poster dibandingkan dengan menggunakan buku.

2.2 saran

1. Bagi sekolah, hendaknya memberikan kesempatan dan ruang gerak bagi guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan maupun keterampilan siswa.
2. Bagi pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam membuat dan menciptakan media ataupun model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan dan memperbaiki segala kekurangan yang ada dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan berikutnya dapat lebih baik lagi.

